

SURVEI KEBUTUHAN PEMUSTAKA PERPUSTAKAAN JURUSAN FISIOTERAPI, POLTEKKES MAKASSAR 2024

Burhan¹, Muhammad Awal², Ikhsan Dermawan³, Arpandjama'an⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Fisioterapi, Poltekkes Kemenkes Makassar

*daengngerang73@gmail.com

ABSTRACT

The addition of collections per year is 2% of the total existing collection (titles), or at least 1 title for 1 course is chosen which is larger. Library selection is the initial activity of collection development. Collection development must be planned as well as possible so that the services provided by the library can truly meet the needs of the users.

The purpose of this survey is to obtain information about the collection needs in the library of the Physiotherapy Department of the Makassar Ministry of Health Polytechnic which is a priority in the procurement of collections, thus being useful for users to support the Tri Dharma of Higher Education. This survey was conducted on 58 respondents. Data were analyzed using Descriptive Quantitative. The survey results showed that respondents wanted the type of collection that was available in printed form, online and up-to-date using foreign or Indonesian languages.

Keywords: Users, Library, Students

ABSTRAK

Penambahan koleksi per tahun 2% dari total koleksi (judul) yang sudah ada, atau minimal 1 judul untuk 1 mata kuliah dipilih yang lebih besar. Pemilihan pustaka merupakan kegiatan awal dari pembinaan koleksi. Pembinaan koleksi harus direncanakan sebaik-baiknya agar layanan yang diberikan oleh perpustakaan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

Maksud dilakukannya Survey ini adalah mendapatkan informasi tentang kebutuhan koleksi di perpustakaan jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Makassar yang menjadi prioritas dalam pengadaan koleksi, dengan demikian bermanfaat bagi pemustaka untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Survey ini dilaksanakan terhadap 58 responden. Data dianalisa secara Deskriptif Kuantitatif. Hasil survey menunjukkan bahwa responden menghendaki jenis koleksi yang tersedia dalam bentuk tercetak, online dan bersifat mutakhir dengan menggunakan bahasa asing ataupun Indonesia.

Kata Kunci: Pemustaka, Perpustakaan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian integral Perguruan Tinggi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar, untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Yang termasuk dalam katagori perpustakaan perguruan tinggi adalah, perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, mulai dari perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Perpustakaan merupakan sarana pendukung kelancaran proses belajar dan mengajar sehingga perlu dilakukan pengembangan koleksi buku ajar maupun koleksi buku penunjang yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka Jurusan Fisioterapi.

Tersedianya buku ajar di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan sangat membantu mempermudah pemustaka dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan terkadang tidak mudah untuk menyediakan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka karena sering kali koleksi tersebut tidak ada di pasaran, sehingga diperlukan penelusuran dan pelacakan agar

memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan.

Kebutuhan buku ajar di perpustakaan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh jumlah program studi yang dimiliki. Setiap mata kuliah yang dimiliki setiap program studi bisa menjadi rujukan dalam melakukan pengembangan koleksi perpustakaan. Survei kebutuhan pengguna perpustakaan diperlukan dalam pengembangan koleksi agar pengadaan koleksi yang akan dilakukan akan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi ditentukan oleh berbagai hal di antaranya jumlah program studi, jumlah mata kuliah pada setiap jenjang pendidikan, kegiatan penelitian dan jumlah mahasiswa yang menggunakan perpustakaan. Jenis koleksi perpustakaan tersedia dalam bentuk tercetak ataupun non cetak (online).

Jenis koleksi tercetak tersedia dirak buku yang display secara sistematis sesuai dengan urutan call numbernya. Sedangkan yang non cetak tersedia dalam bentuk digital yang penggunaannya harus memerlukan seperangkat sistem yang saling berkaitan. Menurut jenisnya, koleksi dikelompokkan dalam bentuk buku, jurnal, pustaka kelabu, prosiding dan bahan rujukan.

METODE

Survei kebutuhan pemustaka ini dilakukan secara online. Variabel survei kebutuhan koleksi ini terdiri dari kebutuhan koleksi tercetak koleksi online, kebutuhan koleksi dengan berbagai bahasa dan kebutuhan akan koleksi mutakhir. Populasi dalam survei ini adalah, mahasiswa dan dosen/staf, yang masih aktif di Jurusan Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Makassar. Sampel diambil secara acak. Teknik pengambilan data survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online dengan jejaring media Sosial Whatsup dan facebook. Pernyataan/pertanyaan menggunakan skala Linkert yang dikelompokkan menjadi empat tingkatan pernyataan yang harus diisi oleh responden sebagai berikut: a. Sangat tidak setuju b. Tidak setuju c. Setuju dan d. Sangat setuju. Data hasil survei dianalisa secara diskriptif dan disajikan dalam grafik hasil penelitian.

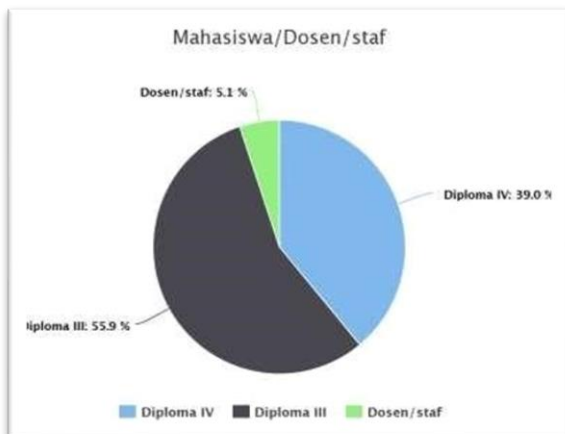
HASIL

a. Responden

Responden dalam survei ini berjumlah 58 orang yang berasal dari mahasiswa program studi Diploma III, Diploma IV dan dosen serta staf pemustaka Perpustakaan Jurusan Fisioterapi. Responden yang berasal dari Diploma III adalah sebanyak 33 (55.9%) responden, Diploma IV sebanyak 23 (39.0%) responden dan dosen/staf sebanyak 3 (5,1%) responden

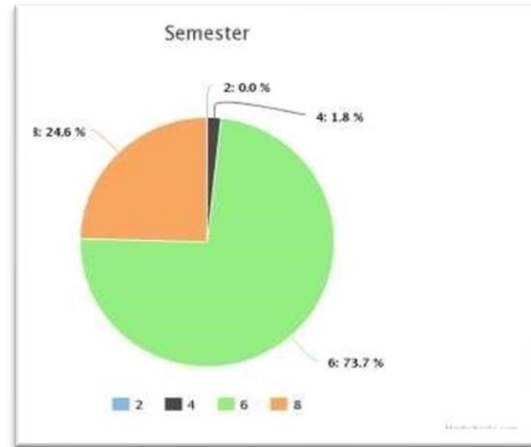
Grafik 1

Data Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan (Mahasiswa / Dosen/staf)



Grafik 2

Data Responden (mahasiswa) berdasarkan Semester



Mayoritas responden dalam survei ini berasal dari mahasiswa semester 6 yang berjumlah 42 (73.7%) responden, mahasiswa semester 8 sebanyak 14 (24.6%) responden, dan mahasiswa semester 4 sebanyak 1 (1.8%) responden. Hasil lengkap dapat terlihat pada grafik berikut:

b. Kebutuhan Koleksi

Jenis bahan pustaka yang menjadi koleksi perpustakaan Jurusan Fisioterapi adalah koleksi tercetak (buku, jurnal, prosiding, ensiklopedi, kamus dan koleksi Karya Tulis Ilmiah) dan koleksi elektronik (ebook dan ejurnal) Hasil survey yang dilakukan selama 14 hari secara online adalah untuk mendapatkan gambaran dari responden tentang Kebutuhan koleksi yang perlu dikembangkan di perpustakaan Jurusan Fisioterapi Poltekkes kemenkes makassar yang mencakup dalam 5 pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan akan koleksi tercetak, koleksi elektronik (ebook, ejurnal), kebutuhan koleksi berbahasa asing dan kemitakhiran koleksi.

Kebutuhan koleksi tercetak di perpustakaan di perpustakaan jurusan gizi dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3
Kebutuhan Koleksi Tercetak

Kebutuhan Koleksi Tercetak untuk pengadaan (Buku, Jurnal, Prosiding, dll)

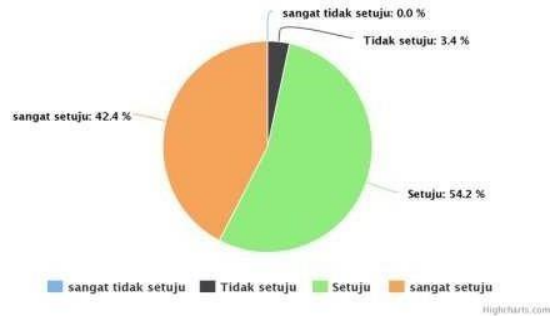


Grafik menunjukkan bahwa koleksi tercetak sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai referensi dalam menunjang proses belajar di Jurusan Fisioterapi Poltekkes makassar. Responden menyatakan setuju bila melakukan pengadaan koleksi tercetak yaitu sebanyak 72.9% responden, sebanyak 14 (23.7%) responden menyatakan setuju sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju bila mengadakan koleksi tercetak hanya 3.4%. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari 96.4% pemustaka menghendaki koleksi perpustakaan Fisioterapi tersedia dalam bentuk tercetak.

Koleksi online adalah koleksi virtual yang tersedia di dunia maya yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet. Koleksi ini berbentuk digital, dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan jaringan internet. Koleksi online sangat dibutuhkan pemustaka bila tidak dapat berkunjung ke perpustakaan. Grafik 4 menunjukkan tentang kebutuhan akan koleksi online mayoritas responden 54.2% menyatakan setuju dengan koleksi online, 42,4% menyatakan sangat setuju untuk disediakan koleksi online yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Sedangkan yang tidak setuju hanya 3,4% menyatakan sangat tidak setuju, hasil survei ini dapat disimpulkan bahwa umumnya responden menyatakan setuju menyediakan koleksi dilayankan dalam bentuk online.

Grafik 4

Kebutuhan Koleksi Online
Kebutuhan Koleksi Online . (ebook/ejurnal) untuk pengadaan (ebook, Ejurnal, eprosiding, dll)



Koleksi merupakan terbitan hasil karya seorang penulis yang disajikan dengan menggunakan bahasa asing (Bahasa Inggris, Belanda, Jerman, Arab, dll) (Lasa Hs, 2009). Koleksi berbahasa asing ini diminati oleh pemustaka sebagai sumber informasi untuk mengerjakan berbagai tugas kuliah, sumber pustaka untuk penulisan karya ilmiah dan sebagainya. Grafik berikut menjelaskan tentang kebutuhan koleksi asing oleh pemustaka perpustakaan Jurusan Fisioterapi

Grafik 5
Kebutuhan Koleksi Bahasa Asing

Kebutuhan Koleksi Bahasa Asing



Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap 58 responden, umumnya menghendaki adanya koleksi berbahasa asing. 82,1% responden menyatakan setuju, 16,1% menyatakan sangat setuju, dan hanya 1,8% respondeng yang tidak setuju dengan diperlukannya koleksi berbahasa asing sebaik koleksi perpustakaan Jurusan Fisioterapi.

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden setuju bahwa koleksi berbahasa asing sangat diminati oleh mahasiswa. Pemustaka pada umumnya tidak mempermasalahkan apakah koleksi tersebut ditulis dalam bahasa asing atau

tidak karena mereka dapat mengerti informasi dalam koleksi tersebut.

Kemutakhiran koleksi dibutuhkan oleh pemustaka. Kemutakhiran dalam hal ini baik dalam hal tahun terbit, edisi. maupun Kemutakhiran informasi dalam koleksi yang sangat bermanfaat bagi pemustaka perpustakaan Jurusan Fisioterapi dalam menunjang pendidikan atau berguna dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Berdasarkan hasil survei secara online pada 58 responden dapat dilihat pada grafik 6 dimana sebanyak 54.2% responden menyatakan setuju untuk pengadaan koleksi yang lebih baru/mutakhir, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 45.8% responden menyatakan sangat setuju bila memprioritaskan pengadaan koleksi yang mutakhir untuk perpustakaan Jurusan Fisioterapi Poltekkes Makassar.

Responden umumnya menghendaki koleksi perpustakaan yang mutakhir. Koleksi yang mutakhir berisi informasi terbaru hasil penelitian atau kumpulan ide-ide sebagai referensi dalam mengerjakan berbagai tugas mata kuliah. Disamping itu kemutakhiran koleksi juga dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah sesuai dengan perkembangan terakhir.

Beberapa responden memberikan usulan kepada perpustakaan sehubungan dengan koleksi yang akan diadakan di perpustakaan Jurusan Fisioterapi. Usulan ini dilakukan agar koleksi perpustakaan menjadi lengkap dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu kemungkinannya karena koleksi yang dimiliki perpustakaan

KESIMPULAN

Pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka dengan mengacu pada silabus yang telah dijabarkan ke dalam satuan acara perkuliahan (SAP). Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus terus dikembangkan dalam bentuk koleksi tercetak, online, koleksi bahasa asing, koleksi mutakhir, yang relevan digunakan sesuai kebutuhan mahasiswa sebagai pemustaka. Ketersediaan koleksi perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pemustakanya sangat diperlukan agar fungsi perpustakaan sebagai lembaga yang mengelolah koleksi dapat bertahan dan terus dapat menjalankan fungsinya.

Grafik 6
Kebutuhan Koleksi Mutakhir



DAFTAR PUSTAKA

Anton Rispanyanto. 2020. Kebutuhan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Janosik, S. M. (2005). Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Pengembangan Koleksi Buku Tercetak Pada Perpustakaan Universitas

Brawijaya. *NASPA Journal*, 42(4), 1. [https://](https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004)

doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Yulia, Y. & (2009). Buku Pedoman :
Perpustakaan Perguruan Tinggi.
Jakarta:

Perpustakaan Nasional.

Gibson, James L., Ivancevich, John M.,
Donnelly, James. (1996) Organisasi:
Perilaku, Struktur, Proses.
Diterjemahan oleh Nunuk Adiarni.
Tangerang, Binarupa Aksara
Publisher.

Johnson, Peggy. (2009). Fundamentals of
Collection Development and
Management (2nd Edition) [e-book].
United States, American Library
Association Editions.

McGill, Michael E. (1993) Pedoman
Pengembangan Organisasi: Bagi
Manajer Operasional Diterjemahan
oleh Rochmulyati Hamzah. Jakarta,
PT Pustaka Binaman Pressindo.

Purwono. (2010) Kerja Sama dan Jaringan
Perpustakaan. Jakarta, Universitas
Terbuka.

Purwono dan Suharmini, Sri. (2010)
Perpustakaan dan Kepustakawanan
Indonesia. Jakarta, Universitas
Terbuka.

Saleh, Abdul Rahman dan Komalasari, Rita.
(2010) Manajemen Perpustakaan.
Jakarta, Universitas Terbuka.

Sudarsana, Untung dan Bastiano. (2010)
Pembinaan Minat Baca. Jakarta,
Universitas Terbuka Sulistia,.

Hartoyo,. dan Pranoto, Edi. (2009)
Manajemen Perpustakaan Sekolah.
Jakarta, Universitas Terbuka.

Standar Nasional Perpustakaan
Perpustakaan Perguruan Tinggi.
(2013) Jakarta,

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
Sulistyo-Basuki. (1993).

Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta,
Gramedia Pustaka Utama. Sulistyo-
Basuki. (2010).

Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta,
Universitas Terbuka. Yulia, Yuyu &
Sujana, Janti Grisnawati. (2009)
Pengembangan Koleksi. Jakarta,
Universitas Terbuka.